

MESKI KALAH DI LEG KEDUA

Barcelona dan PSG Lolos ke Semifinal

DORTMUND (KR) - Barcelona dan Paris Saint-Germain (PSG) resmi menjadi dua tim awal yang menyegel tiket ke babak semifinal Liga Champions UEFA 2024/2025 usai menyingkirkan Borussia Dortmund dan Aston Villa. Meski menelan kekalahan di leg kedua babak perempat final yang berlangsung Rabu (16/4) dini hari WIB, namun kedua tim tetap berhak lolos setelah unggul skor agregat di dua pertemuan.

Pada laga leg kedua, Barcelona yang bertandang ke markas Borussia Dortmund, harus menelan kekalahan 1-3. Namun, berkat kemenangan empat gol tanpa balas di laga kandang laga leg pertama, maka 'Blaugrana' tetap berhak lolos ke semifinal usai unggul agregat 5-3. Hal sama juga dialami PSG yang pada leg kedua kalah 3-2 di markas Aston Villa. 'Les Parisiens' berhak melaju ke semifinal usai unggul agregat 5-4, karena di leg pertama menang 3-1.

Atas keberhasilan timnya melaju ke babak semifinal musim ini, pelatih Barcelona, Hansi Flick mengatakan, tiket ke babak empat besar ini tak lepas dari perjuangan keras

dan tak kenal lelah para pemainnya di sepanjang laga. "Kami lolos dari babak ini dan itulah tujuan kami. Merupakan hal yang fantastis bagi Klub untuk berada di semifinal. Berada di semifinal Liga Champions adalah kesuksesan besar dan kami harus senang karenanya," ujarnya kepada wartawan usai laga dikutip dari laman resmi klub Barcelona.

Pada laga kontra Dortmund di Stadion Signal Iduna Park tersebut, Barcelona gagal tampil apik dan harus tertinggal dua gol terlebih dahulu hingga menit ke-50 saat penyerang tuan rumah, Serhou Guirassy membomol gawang Wojciech Szczesny di menit ke-11 dan 49.



KR-Antara

Pemain-pemain Barcelona kurang bergairah selebrasi lolos ke semifinal sehabis menelan kekalahan 1-3 di kandang Borussia Dortmund, Rabu (16/4) dini hari WIB.

Beruntung di menit ke-54, bek Dortmund, Ramy Bensebaini mencetak gol bunuh diri dan membuat skor berubah 2-1. Memasuki menit ke-76, Dortmund kembali mencetak gol melalui Guirassy dan ini men-

jadi gol pamungkas di laga ini. "Kami bermain melawan tim yang hebat, Borussia Dortmund, yang membuat kami tak berdaya. Kami harus terus melakukan apa yang telah kami lakukan. Kami memiliki tim

hebat yang telah bermain dengan sangat baik sejauh ini, dan itulah yang penting. Penting untuk melihat kembali pertandingan ini dan menerima apa yang terjadi, tetapi kami juga perlu melihat ke depan

- kami memiliki tantangan besar di depan," pungkas Flick.

Sementara itu, dalam laga perempat final lainnya, PSG yang bertandang ke Stadion Villa Park justru tampil apik dan unggul dua gol terlebih dahulu melalui Achraf Hakimi di menit ke-11 dan Nuno mendes menit 27. Namun tuan rumah bangkit dan mencetak tiga gol melalui Youri Tielemans menit 34, John McGinn menit 55 dan Ezri Konsa menit 57 untuk menutup laga dengan kemenangan 3-2.

Meski kalah, pelatih PSG, Luis Enrique mengaku senang akan keberhasilan timnya lolos ke semifinal dan tiker ini diraih dengan perjuangan sangat berat. "Di babak kedua kami menderita, itu sangat sulit. Namun saya pikir kami harus siap untuk itu, tim kami, pemain kami, dan penggemar kami. Dan saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka, mereka bersama kami, mendukung kami setiap hari. Kami senang, kami berada di semi-final," tegasnya dikutip dari situs klub PSG. **(Hit)-f**

DUA KALI FINIS POSISI KE-8

Aldi Bidik Konsistensi di Rombongan Terdepan



KR-Dok. Yamaha Racing Indonesia

Pembalap asal DIY, Aldi Satya Mahendra, memperlihatkan progress signifikan dalam keikutsertaannya di kejuaraan dunia World Supersport (WSSP) musim 2025 ini.

ASSEN (KR) - Pembalap asal DIY, Aldi Satya Mahendra, memperlihatkan progress signifikan dalam keikutsertaannya di kejuaraan dunia World Supersport (WSSP) musim 2025 ini. Tampil bersama tim Evan Bros Racing Team di seri 3 yang berlangsung di sirkuit Assen Belanda, 11-13 April 2025, anak muda asal Bantul ini sukses finish di posisi sepuluh besar dalam dua race yang dilombakan.

Finish masing-masing di posisi 8 pada race pertama dan kedua, Aldi Satya Mahendra konsisten mendapatkan poin dalam setiap penampilan di sirkuit Assen. Berstatus sebagai *rookie* atau pembalap pendatang baru setelah sebelumnya menjadi juara di World Supersport 300 musim lalu, jelas raihan finis di peringkat

ke-8 untuk dua balapan yang berlangsung di Assen jelas sangat luar biasa.

Pada balapan akhir pekan lalu, Aldi yang mengawali balapan dari grid 14 pada race 1 yang berlangsung Sabtu (12/4), mampu tampil apik dan berhasil finish ke-8. Pertarungan Aldi semakin seru saat menjalni balapan di race 2 pada Minggu (13/4). Lagi-lagi mengawali balapan dari posisi ke-14, Aldi sempat merangsek hingga posisi ketiga dan bersaing untuk meraih podium dengan pembalap-pembalap top di WSSP.

Sayangnya, meski sempat berduel sengit dibelakang rekan satu timnya di Evan Bros Racing Team, Can Oncu asal Turki, pemuncak klasemen sementara Stefano Manzi asal Italia, serta dua pembalap

papan atas WSSP, seperti Bo bendsneyder asal Belanda dan Tom Booth-Amos asal Inggris, di beberapa lap terakhir Aldi melakukan kesalahan. Dirinya sempat melebar dan masuk gravel, hingga akhirnya harus puas kembali finish ke-8.

"Kerja keras saya dan tim membuahkan hasil yang lebih baik pada seri ke-3 di Assen. Saya sangat senang karena dapat meraih poin penting di sirkuit yang sudah beberapa kali saya balapan dan pertama kalinya pakai Yamaha R9. Saat race 2 saya mengawalnya dengan baik, bergabung dengan top grup dan sempat berada di posisi ke-3 dengan race pace yang lebih baik dari sebelumnya," jelasnya dikutip dari keterangan resmi Yamaha Racing Indonesia.

Namun menjelang 6 lap terakhir, kesalahan yang dibuatnya membuat posisinya merosot ke posisi 10, dan akhirnya finish di urutan 8. "Dari seri ini saya semakin menemukan feel balapan menggunakan Yamaha R9 di World Supersport, dan kian termotivasi buat menabung poin agar posisi di klasemen terus membaik. Kepercayaan diri saya bertambah setelah hasil di Assen, ini mendukung penampilan saya selanjutnya di seri Cremona (akan bergulir pada 2-4 Mei)," tegasnya. **(Hit)-f**

ATLET INDONESIA MINIM PRESTASI DI BAC 2025

Taufik Isyaratkan Degradasi dari Pelatnas PBSI

JAKARTA (KR)- Wakil Ketua Umum I Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (Waketum I PBSI) Taufik Hidayat mengisyaratkan akan adanya degradasi atlet bulutangkis yang menjalani pemusatan latihan nasional (Pelatnas PBSI) di Cipayung, Jakarta Timur, setelah minim prestasi di ajang Badminton Asia Championships (BAC) 2025. "Kayaknya akan ada (degradasi atlet pelatnas di Cipayung), beberapa (atlet)," kata Taufik Hidayat dikutip Antara, ketika dikonfirmasi di Jakarta, Selasa (15/4).

Dalam ajang BAC 2025 yang berlangsung di Ningbo, China, selama 8-13 April, Indonesia tidak meraih satu pun gelar juara dari berbagai nomor yang diikuti. Pencapaian terbaik adalah menembus babak semifinal dari ganda campuran Jafar Hidayatullah/Felisha Alberta Nathaniel Pasaribu dan ganda putra Leo Rolly Carnando/Bagas Maulana.

Taufik yang juga Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga RI mengatakan, hasil tersebut cukup mengecewakan karena penampilan pebulu tangkis andalan yang dikirim ke kejuaraan tersebut jauh di bawah lawan-lawan mereka. "Kalau saya dibilang kecewa ya, kecewa. Karena hasil (cuma sampai) semifinal. Fajar/Rian kan sebelum-sebelumnya sudah kalah juga, dan kelihatan kalahnya jauh juga," katanya.

Dengan hasil minor di BAC 2025, PBSI pun mengisyaratkan untuk melakukan degradasi atlet di pelatnas untuk digantikan dengan yang baru.

Taufik mengatakan, degradasi atlet akan dilakukan setelah Piala Sudirman 2025 yang akan berlangsung pada 27 April hingga 1 Mei mendatang.

Ia menjelaskan, degradasi akan mempertimbangkan berbagai aspek seperti sepak terjang, berapa lama menjalani pelatnas, apa saja prestasi yang diraih, termasuk kondisi fisik atau kesehatan atlet. "Dalam arti, bukan yang setiap saat, setiap bulan (dilakukan degradasi). Mereka baru masuk sekali pertandingan, terus hasilnya enggak bagus (didegradasi), bukan begitu caranya juga," katanya.

Ia menjelaskan, pihaknya mengevaluasi atau menilai para atlet yang sudah lama menjalani pelatnas, termasuk hasil kompetisi mereka selama Januari-April 2025. Artinya, kata dia, para atlet yang terseleksi untuk mengikuti pelatnas pada awal tahun 2025 tidak serta merta akan langsung dinilai pada bulan April atau Mei. "Mereka (atlet yang baru masuk pelatnas) latihannya belum, pertandingannya belum, enggak mungkin (dinilai atau didegradasi), itu tidak adil. Jadi lebih baik kita regenerasi yang bawah aja, daripada yang bawah juga tersendat," katanya. **(Rar)-f**

Tiga Stadion Jadi Opsi PSIM

YOGYA (KR) - Manajemen PSIM

Yogyakarta mulai menyiapkan stadion yang akan diajukan kepada operator kompetisi Liga 1 musim depan, yakni PT Liga Indonesia Baru (LIB), sebagai venue pertandingan kandang mereka. Saat ini tiga stadion yang berada di Kota Yogyakarta, Bantul dan Magelang akan diajukan oleh manajemen 'Laskar Mataram' untuk menjadi lokasi pertandingan saat menjamu lawan-lawannya.

Ketiga stadion yang akan coba diajukan kepada PT LIB tersebut adalah Stadion Mandala Krida di Kota Yogyakarta, Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, dan Stadion Moch. Soebroto, Magelang. Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno menjelaskan, ketiga stadion yang akan coba diajukan ini dipilih dan diajukan karena dari sisi geografis memang dekat dengan kota Yogyakarta.

Dengan pengajuan ketiga stadion ini, wanita yang akrab disapa Liana

ini berharap agar PT LIB bisa segera memberikan arahan terkait stadion mana yang cocok untuk dijadikan kandang PSIM pada kompetisi Liga 1 besok. "Kami sudah mengirim surat kepada PT. LIB selaku operator kompetisi untuk mengajukan beberapa opsi stadion, dan kami juga masih menunggu jawaban dari LIB," ujar Liana kepada wartawan, Selasa (15/4).

Selain terkait faktor kedekatan geografis dengan Kota Yogya, pemilihan dua stadion yang berada di luar Kota Yogyakarta ini menurut Liana memang sudah sering digunakan tim-tim Liga 1 untuk menjadi tempat pertandingan. Hanya saja, khusus untuk Stadion Sultan Agung, dirinya masih menunggu arahan dari PT LIB mengenai kondisi lampunya, karena dikabarkan kurang memenuhi standar. "Kami sudah koordinasi juga dengan LIB karena ada standar tersendiri buat lampu," imbuhnya.

Sementara itu dalam kesempatan

yang sama, Liana menerangkan bahwa saat ini manajemen PSIM telah mengamankan suntikan dana dari investor baru untuk menyongsong kompetisi Liga 1.

Selain sudah mendapatkan investor, menurutnya saat ini pihak manajemen juga sudah akan mendapatkan klub licensing dari PT LIB yang nantinya menjadi dasar diperbolehkannya PSIM untuk bisa berkompetisi di Liga 1 musim depan.

"Harus selalu bersyukur dan bersyukur bahwa di kondisi seperti ini pun PSIM masih tetap diberkati masih bisa menjalankan operasionalnya dengan baik sampai saat ini dan untuk musim depan. Kami 90 persen sudah dapat licensingnya, karena yang lain-lain udah dipersiapkan jadi kami tinggal dikit lagi klub licensingnya udah approve dari PT. LIB selaku yang memegang aproved klub. Jadi kami udah benahi administrasinya dengan baik," terangnya. **(Hit)-f**

KOI Hadirkan Program untuk Pendidikan Ramah Atlet

JAKARTA (KR) - Komite Olimpiade Indonesia (KOI) menghadirkan Program Indonesian Student Athlete untuk memperjuangkan penerapan pendidikan yang ramah terhadap para atlet agar kebutuhan pendidikan bisa terpenuhi meskipun sedang menjalankan karier sebagai atlet.

"Kami ingin agar pendidikan Indonesia juga bisa beradaptasi dengan kebutuhan para atlet dan ofisial untuk bisa bisa menunjang atau memberikan dukungan yang maksimal agar atlet berjuang mendapatkan prestasi olahraga dan tetap mendapatkan pendidikan," kata Ketua Umum KOI Raja Sapta Oktohari kepada awak media dalam acara sosialisasi Program Indonesian Student Athlete di Jakarta, Selasa (15/4).

Acara sosialisasi yang dihadiri ratusan atlet dari kalangan pelajar, pelatih, maupun perwakilan bidang pembinaan prestasi cabang-cabang olahraga, tersebut sebagai awal dari pelaksanaan program yang diprakarsai Komisi Budaya dan Edukasi KOI. Sejumlah atlet berprestasi maupun Olympian seperti Eko Yuli Irawan, Greysia Polii, Aero Sutan Aswar, serta Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian juga hadir sebagai nara sumber dalam acara sosialisasi program tersebut.

Oktohari menjelaskan, dalam sosialisasi itu, pihaknya telah mendapatkan banyak masukan dari



KR-Antara

Ketua Umum KOI Raja Sapta Oktohari (ketiga kiri) bersama Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian (ketiga kanan) beserta para atlet dan Olympian menjadi narasumber dalam acara sosialisasi Program Indonesia Student Athlete di Jakarta.

berbagai pihak terkait dengan pendidikan untuk para atlet. Ke depan, kata dia, pihaknya mendapatkan banyak masukan yang harus dibawa untuk disampaikan kepada berbagai stakeholder olahraga di Indonesia yang mencakup pihak legislatif maupun eksekutif. "Kami akan duduk sama-sama kembali bersama-sama stakeholder agar program ini menjadi usulan resmi," katanya.

Oktohari menyebutkan salah satu hal yang diperjuangkan yaitu bagaimana menyesuaikan pendidikan dengan aktivitas latihan para atlet. Para atlet, kata dia, merintis karir mulai dari usia yang sangat mudah, sehingga

dalam tahapan mempersiapkan diri atau latihan akan berbenturan dengan waktu belajar. "Jadi waktu mereka apakah diprioritaskan untuk latihan atau belajar, ini yang akan kami coba carikan solusi agar keduanya terpenuhi dan mendapatkan legitimasi dari lembaga pendidikan," katanya.

Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian yang menyambut positif program mengatakan pihaknya siap mendukung perjuangan untuk mewujudkan pendidikan yang ramah terhadap para atlet. Ia mengatakan, setiap warga Indonesia berhak untuk mendapatkan kebutuhan yang layak, apalagi atlet yang akan maupun

sudah berkontribusi mengharumkan nama bangsa melalui olahraga.

Hetifah mengatakan, tantangan saat ini yaitu ekosistem pendidikan Indonesia yang tidak cukup fleksibel sehingga berdampak pada nasib para atlet seperti tidak melanjutkan pendidikan yang berdampak pada kesejahteraan mereka di masa depan ketika tidak lagi menjadi atlet.

"Tidak semua atlet bisa menjadi pemenang dan mendapatkan suatu tunjangan yang bagus sehingga ini adalah hal yang sangat penting untuk memikirkan bukan hanya prestasi yang bagus tetapi juga pendidikan yang bagus," katanya. **(Ant)-f**